

**PENGARUH METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII  
SMP IT SHULTAN RINJANI NW DASAN POTO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Tutik Nur Sapitri<sup>1</sup>, Lalu. Fauzi Haryadi<sup>2</sup>, Zainul Arifin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan lombok timur

[titiknursafitri343@gmail.com](mailto:titiknursafitri343@gmail.com)

---

**ABSTRACT;** *Islamic Religious Education (PAI) learning at the junior high school level still faces challenges, such as low student engagement and teaching methods that are less relevant to real-life contexts. Students tend to be passive and only memorize material without truly understanding or applying religious values. This study aims to determine the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) method on the learning outcomes of seventh-grade students in PAI at SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto in the 2024/2025 academic year. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample consisted of two classes: one experimental class applying the CTL method and one control class without applying the CTL method. Research instruments included learning outcome tests and observation sheets. The independent sample t-test results showed a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-value of  $6.251 > 3.31903$ , indicating a significant influence of the CTL method on students' learning outcomes in PAI. The study concludes that there is a significant effect of the CTL method on the Islamic Religious Education learning outcomes. Students taught using the CTL method demonstrated better understanding, increased activity in the learning process, and were able to connect the material to real-life contexts. Therefore, the CTL method is recommended for continuous application, particularly in the teaching of Islamic Religious Education.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Junior High School.*

**ABSTRAK;** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya keterlibatan siswa dan metode pembelajaran yang kurang relevan dengan kehidupan nyata. Siswa cenderung pasif dan hanya menghafal materi tanpa memahami serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain true experiment. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode CTL dan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode CTL. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi

penerapan metode yang lebih kontekstual, bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan belajar, serta bagi sekolah dalam pengembangan pembelajaran inovatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,251 > t$  tabel  $3,31903$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode CTL terhadap hasil belajar PAI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII. Siswa yang diajar dengan pendekatan CTL menunjukkan pemahaman yang lebih baik, lebih aktif dalam proses belajar, dan mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, metode ini layak untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam merupakan proses transformasi dan realisasi nilai-nilai ajaran Islam melalui pembelajaran, baik formal maupun non formal kepada masyarakat (peserta didik) untuk dihayati, dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka menyiapkan dan membimbing serta mengarahkan agar nantinya mampu melaksanakan tugas kekhalifahan di muka bumi dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, mempunyai kualifikasi sendiri dalam memberikan kejelasan konseptual dari makna pendidikan, pembentukan pribadi yang dimaksud adalah kepribadian muslim dan kemajuan masyarakat serta budaya yang tidak menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam.

Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah metode pengajaran yang digunakan oleh para pendidik. Salah satu metode yang saat ini sedang banyak dikaji adalah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan situasi sehari-hari.

Penelitian mengenai pengaruh metode CTL terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa menjadi hal yang sangat relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut. Dengan

memahami secara mendalam bagaimana metode CTL dapat memengaruhi motivasi belajar, pemahaman konsep, dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, kita dapat mengoptimalkan penggunaan metode ini dalam konteks pendidikan saat ini. Melalui proposal ini, diharapkan dapat terungkap secara jelas dan komprehensif mengenai pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di masa depan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain true experiment. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode CTL dan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode CTL. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan observasi aktivitas belajar siswa. Pendekatan kuantitatif jenis true eksperimen dipilih karena memungkinkan untuk Mengidentifikasi Pengaruh Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto. Dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diharap dapat mengetahui pengaruh dari hasil penerapan metode CTL dengan dilakukannya perbandingan antara kedua kelas tersebut

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

#### **1. Hasil Uji Validitas Instrument**

##### **a. Uji validitas**

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validiras Instrument**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,518	0.444	Valid
P2	0,632	0.444	Valid
P3	0,513	0.444	Valid
P4	0,550	0.444	Valid
P5	0,612	0.444	Valid
P6	0,552	0.444	Valid
P7	0,589	0.444	Valid

P8	0,537	0.444	Valid
P9	0,699	0.444	Valid
P10	0,597	0.444	Valid
P11	0,667	0.444	Valid
P12	0,569	0.444	Valid
P13	0,572	0.444	Valid
P14	0,592	0.444	Valid
P15	0,611	0.444	Valid
P16	0,518	0.444	Valid
P17	0,612	0.444	Valid
P18	0,612	0.444	Valid
P19	0,543	0.444	Valid
P20	0,592	0.444	Valid

Berdasarkan table 4.1 mengenai hasil uji validitas instrument pilihan ganda, diketahui bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung setiap item dengan nilai r table sebesar 0,4444. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap item mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari 20 item yang diuji (P1 sampai P2), seluruh item menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item P9 sebesar 0,699, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item P3 sebesar 0,513. Meskipun terdapat variasi nilai r hitung, seluruh item tetap melebihi ambang batas validitas (0,4444), sehingga dapat dikategorikan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrument pilihan ganda ini dinyatakan valid secara empiris. Artinya, instrument tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, karena setiap butir soal dapat mengukur aspek yang dimaksud secara tepat.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Hasil uji reliabilitas merupakan ketetapan suatu alat ukur (instrument) dalam menghasilkan hasil yang relative sama walaupun pengukuran dilakukan pada subjek dan waktu yang berbeda. Kata reliabilitas juga sering disebut ajeg. Konsisten dan keandalan. Instrument yang baik adalah instrument yang memenuhi syarat reliabilitas. Instrument dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilai tingkat reliabilitas  $\geq 0,7$ , namun dapat juga ditoleransi sampai dengan 0,5. Selain itu juga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai alfa Cronbach dengan r table.

**Table 4.2 Hasil Uji Reliability Statistics instrumen**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.895</b>	<b>2</b>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.896 dengan jumlah item sebanyak 20 soal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrument ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrument pilihan ganda dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan layak digunakan untuk mengukur variable yang di teliti.

c. Hasil Uji Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menggunakan instrument tes pilihan ganda maka didapatkanlah data sebagai berikut. Terlihat bahwa kelas eksperimen lebih tinggi nilainya daripada kelas control. Hal ini membuktikan bahwa prestasi siswa lebih berkembang setelah mendapat perlakuan menggunakan metode contextual teaching and learning.

Berikut hasil penelitiannya

**Tabel 4.3 Nilai Posttest Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil</b>
1	Amelia Agustina	75
2	Baiq Hidayatin	75
3	Baiq Zahra Gisa Holpi	75
4	Baiq. Sabila Cahya Agustin	85
5	Bardan	95
6	Ferda Adrian	65
7	Hengky Iskandar Dimianti	75
8	Hesri Athful Azkiya	70

9	Khairunnisa	95
10	Lilik Ayu Febrianti	70
11	Lova Pipik Angli	75
12	Naumi Rama Dini	80
13	Niswatul Atqiya'	90
14	Riski Ade Pertama	70
15	Sabila Agustin	75
16	Abila Agustin	85
17	Sandi Awadi	70
18	Usniatun Hasanah Wulandari	75
19	Zianatul Hilmi	80
20	Zulvi Hazi Darul Umma	75

**Table 4.4 Nilai posttest kelas kontrol**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil</b>
1	Aprian Efendi	75
2	Baiq. Peby Susantika	40
3	Fathul Habib	60
4	Gilang Ilham Dani	70
5	Haikal Al- Farizi	70
6	Irham Hamzah	60
7	Kholis Abdussalam	70
8	M Yazid Rizkullah	65

9	M. Kairul Anam	65
10	Maulida	65
11	Moh. Yogi Suryadi	40
12	Muhammad Ramli	55
13	Reza Saputra	60
14	Riska	40
15	Sastra	50
16	Selis Ayunita	50
17	Syahro Widiarni	40
18	Taufika Rahmania	70
19	Ulfa Ziadatul Hilmi	55
20	Wiliana Safitri	60

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Hasil Uji Normalitas Dengan Bantuan SPSS 25.0

Hasil uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Hasil uji normalitas tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 4.5 Hasil uji normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.092	20	.200 <sup>*</sup>	.948	20	.337
y	.125	20	.200 <sup>*</sup>	.947	20	.330

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka nilai berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro wilk diatas taraf signifikansi 0,05:

- 1. Nilai sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,337
- 2. Nilai sig. pada kelas kontrol sebesar 0,330

Karena nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Dengan Bantuan

Hasil uji homogenitas dengan bantuan spss 25,0 bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagaimana pada table berikut:

**Table 4.6 Uji Homogenitas**

			<b>Test of Homogeneity of Variance</b>			
			Levene			
			Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar PAI		Based on Mean	2.610	1	38	.114
		Based on Median	2.302	1	38	.138
		Based on Median and with adjusted df	2.302	1	37.832	.138
		Based on trimmed mean	2.672	1	38	.110

Dasar pengambilan keputusan

- a. jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah homogen
- b. jika nilai signifikansi < 0,05 maka jika distribusi data tidak homogen

berdasarkan uji homogenitas diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,114 > 0,05 maka data bersifat homogen

**3. uji hipotesis**

pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui pembuktian analisis regresi, dilakukan untuk menguji apakah ada penerapan metode contextual teaching and learning terhadap hasil

belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP IT Shultan Rinjni NW dasan pototahun pelajaran 2024/2025.

**Table 4.7 Uji Hipotesis**

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
hasil	kelas kontrol	20	58.00	11.402	2.550
	kelas eksperimen	20	77.75	8.347	1.866

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	2.610	.114	-6.251	38	.000	-19.750	3.160	-26.146	-13.354
	Equal variances not assumed			-6.251	34.8	.000	-19.750	3.160	-26.166	-13.334

**Interpretasi hasil :**

berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan independent sample T-test, diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000 pada baris equal variances assumed. Nilai lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji. Hasil ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 6,251 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 38 serta mean difference sebesar 19,750 interval kepercayaan 95% terhadap selisih

rata-rata berkisar antara 58,00 hingga 77,75, yang tidak mencakup nilai nol, sehingga memperkuat adanya perbedaan yang nyata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

#### **Menentukan $H_a$ dan $H_0$**

$H_a$  = ada tentang Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025

$H_0$  = tidak ada tentang Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025

#### **Dasar Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan disini berdasarkan taraf signifikansi taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%)

- 1) jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **Pengambilan Keputusan**

nilai taraf signifikansi (2-tailed) itu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada penerapan tentang Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025

- a. berdasarkan taraf signifikansi

Nilai taraf signifikansi (2-tailed) itu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025.

- b. berdasarkan t table dan t hitung nilai t hitung yang diperoleh  $6,251 > 3,31903$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **Pembahasan**

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini lahir dari *paradigma konstruktivisme*, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak bisa sekadar ditransfer dari guru ke siswa, melainkan harus dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman dan keterlibatan langsung. Dengan CTL, pembelajaran tidak lagi bersifat abstrak dan teoritis semata, melainkan menjadi sesuatu yang hidup, relevan, dan bermakna.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan yang menghubungkan konsep-konsep keislaman dengan kehidupan nyata siswa agar materi agama tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam CTL, guru tidak sekadar menyampaikan dalil dan hukum Islam, melainkan mengajak siswa untuk merenungi, mengkaji, dan mempraktikkan ajaran Islam dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan mereka sendiri.

Misalnya, saat mengajarkan topik kejujuran dalam Islam, guru bisa mengaitkannya dengan fenomena di sekolah seperti menyontek atau berkata bohong. Siswa diajak berdiskusi, menganalisis akibat dari tindakan tersebut, dan merefleksikan pentingnya kejujuran dalam kehidupan nyata. Metode seperti simulasi, studi kasus, proyek sosial (seperti kegiatan sedekah atau gotong royong), dan refleksi harian sangat sesuai dalam pendekatan ini.

Penerapan CTL pada pelajaran PAI juga mendukung pembentukan akhlak mulia secara alami, karena siswa tidak hanya “mengingat” nilai-nilai Islam, tetapi “mengalami” dan “menjalani” nilai tersebut dalam aktivitas nyata. Penilaian pun dilakukan secara autentik, misalnya dengan menilai sikap selama proyek sosial, partisipasi dalam diskusi keagamaan, atau jurnal reflektif siswa tentang pengalaman spiritual mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengoahan dan analisis data penelitian, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP IT Shultan Rinjani NW Dasan Poto Tahun Pelajaran 2024/2025. Dapat dilihat dari nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan juga dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $6,251 > 3,31903$  artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2020.). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Plus Munirul Arifin NW peraya. *al- hikmah: jurnal studi islam*, 1(3).
- \_\_\_\_\_ (2025) *Statistik Pendidikan* Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiyanto, A. K. (2019). SINTAKS 45 metode pembelajaran dalam SCL. *UMM PRESS*.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *journal.unita.ac.id*.
- Dinda, H. yahya, Junaidi, kamal, muhiddinur, & husni, arman. (2023). Pelaksanaan Pendekatan Contekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran PAIDi SMKNegeri 3 Payakumbuh. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, Vol.4, No.2*.
- Efendi, R. (2023). 49 Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning(CTL)dalam PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI. *At-Turost: Journal of Islamic Studies, Vol.10 No.01*.
- Faizah Qurotul Ahyun, & Muhammad, D. H. (2024). CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Dan Budi Pekerti Siswa Di SMPN 2 Sumberasih Probolinggo. *Al-*

*Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 304–314.  
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.967>

Fanani, A. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171–192. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>

Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman

Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal pendidikan unsika*. 3 (1).

Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.29210/02697jpgi0005>

hermawan, yoni, suherti, heti, & gumilar, rendra. (t.t.). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. 8(1).

Hikam, F. F., & Karima, S. (2020). *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar*. Didaktika: Jurnal Kependidikan 9(1).

Januarista, K. (2022). *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Mei 2022*.

Zogara, aprianus umbu, & Arifin, Z. (2023). Belajar Mudah Dan Perakis Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian Dengan Softwear SPSS. Yogyakarta: *KBM Indoesia*.

Zogara, A.U, & Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Imiah*. Yogyakarta: KBM Indonesia.